

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya efisiensi manajemen keuangan dalam perusahaan, terutama dalam menghadapi tantangan operasional dan persaingan bisnis. *Accounting Information Systems (AIS)* berbasis *cloud computing*, *internal control*, dan *Good Corporate Governance (GCG)* telah banyak diterapkan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam mengenai efektivitas penerapan teknologi ini terhadap efisiensi keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh SIA-berbasis *cloud computing*, *internal control*, dan GCG terhadap efisiensi manajemen keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan penerapan teknologi dan sistem pengendalian internal guna meningkatkan efisiensi keuangan mereka.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan, dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah akhir sampel sebanyak 60 perusahaan sehingga menghasilkan 120 observasi. Variabel independen adalah SIA-berbasis *cloud computing*, *internal control*, dan GCG, variabel dependen adalah Efisiensi pengelolaan keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) SIA berbasis *cloud computing* memiliki pengaruh negatif terhadap efisiensi manajemen keuangan perusahaan, hal ini disebabkan oleh biaya implementasi yang tinggi serta risiko keamanan data yang masih menjadi tantangan utama dalam penggunaannya; (2) *internal control* berpengaruh positif terhadap efisiensi manajemen keuangan, karena dapat meningkatkan akurasi pelaporan keuangan dan mengurangi risiko kesalahan serta kecurangan; (3) GCG secara keseluruhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan yang berlebihan dapat meningkatkan beban administratif perusahaan, yang pada akhirnya dapat menghambat efisiensi operasional; dan (4) hipotesis yang menyatakan bahwa GCG memiliki efek positif terhadap efisiensi manajemen keuangan ditolak, karena mekanisme tata kelola yang terlalu ketat berpotensi memperlambat proses pengambilan keputusan dalam perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya keseimbangan dalam penerapan teknologi, sistem pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan guna mencapai efisiensi keuangan yang optimal.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Komputasi Awan, Pengendalian Internal, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Efisiensi Manajemen Keuangan.

SUMMARY

This research is motivated by the importance of financial management efficiency in companies, especially in facing operational challenges and business competition. Cloud computing-based Accounting Information Systems (AIS), internal control, and Good Corporate Governance (GCG) have been widely applied to improve financial management efficiency. However, the results of previous studies show mixed findings regarding the effectiveness of the application of this technology on financial efficiency.

This study aims to empirically examine the effect of AIS-based cloud computing, internal control, and GCG on the efficiency of corporate financial management. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis to determine the relationship between these variables. The results of the study are expected to provide insight for companies in optimizing the application of technology and internal control systems to improve their financial efficiency.

This study uses secondary data from financial reports and annual reports of manufacturing companies listed on the IDX during the period of 2022-2023. The sampling technique used was purposive sampling, with a final sample size of 60 companies, resulting in 120 observations. The independent variables are AIS-based cloud computing, internal control, and GCG, and the dependent variable is financial management efficiency. The analysis method used is multiple linear regression with the help of SPSS 25 software.

The results showed that (1) cloud computing-based AIS has a negative effect on the efficiency of the company's financial management, this is due to the high cost of implementation and the risk of data security which is still a major challenge in its use; (2) internal control has a positive effect on the efficiency of financial management because it can improve the accuracy of financial reporting and reduce the risk of errors and fraud; (3) overall GCG has no significant effect on the efficiency of financial management. This shows that excessive supervision can increase the administrative burden of the company, which in turn can hinder operational efficiency; and (4) the hypothesis stating that GCG has a positive effect on financial management efficiency is rejected because too strict governance mechanisms have the potential to slow down the decision-making process in the company. These findings emphasise the importance of balance in the application of technology, internal control systems, and corporate governance to achieve optimal financial efficiency.

Keywords: Accounting Information Systems (AIS), Cloud Computing, Internal Control, Good Corporate Governance, Financial Management Efficiency.